

Reverend Insanity Chapter 2039 Bahasa Indonesia

Bab 2039: 2039

“Ini akan sulit. Fang Yuan menghela nafas dalam-dalam.

Hampir bersamaan dengan dia mengatakan itu, Spectral Soul, yang berada di luar, menyerang lebih cepat dari sebelumnya!

Spectral Soul berteriak dingin: “Fang Yuan, kamu benar-benar mengecewakan. Berapa lama Anda akan bersembunyi? Sejujurnya, Peri Zi Wei sudah menyimpulkan lokasimu lebih awal. ”

“Mempercayakan harapanmu pada tipuan, ini adalah jalan yang lemah. Aku memberimu janin abadi yang berdaulat Gu, itu benar-benar sia-sia! “

“Keluar dan lawan aku, dalam hal ini, bahkan jika kamu mati, orang-orang di dunia tidak akan mengatakan bahwa kamu pengecut, takut pada yang kuat sambil menindas yang lemah. ”

“Sial!” Harapan Wu Shuai pupus, dia tidak bisa membantu tetapi menggertakkan giginya.

Fang Yuan mendengus dingin, mengerutkan kening dan tidak menjawab. Dari sudut pandangnya, apa gunanya reputasi? Apa yang dia pedulikan adalah apakah Peri Zi Wei benar-benar berhasil dalam deduksinya, apakah Spectral Soul mencoba menipunya sekarang, apakah itu semua hanya untuk memancing Fang Yuan?

Klon Laut Qi sudah pergi, jadi Fang Yuan tidak tahu tentang situasi di sana.

“Bahkan sekarang, formasi jalur kebijaksanaan masih bekerja, kita tidak bisa melupakan kemungkinan lain, yaitu Peri Zi Wei mencoba untuk menunda tindakan Pengadilan Surgawi dan Panjang Umur Surga dengan memberi tahu Spectral Soul tentang hasilnya secara diam-diam sebelumnya. Sigh, saya tidak peduli tentang itu sekarang. Fang Yuan menghela nafas saat dia dengan cepat membuang pertanyaan ini.

Bukan karena dia menemukan kebenaran, tetapi kondisi Istana Naga saat ini terlalu berbahaya, dia tidak punya pilihan selain mengambil tindakan.

Fang Yuan membuka sedikit pintu bukaan abadi, mengeluarkan binatang buas abadi yang telah dia persiapkan!

Beberapa binatang tahun kuno meraung saat mereka keluar dari Dragon Palace, mencoba untuk menghancurkan spiral asap hitam, sementara beberapa dari mereka menyerang Spectral Soul.

“Usahamu sia-sia. Spectral Soul bergerak, asap hitam menyebar dari tubuhnya dan menimbulkan badai gelap, menyelimuti sekitarnya dalam jarak yang sangat jauh.

Dia menunjuk berulang kali dengan jarinya, setiap serangan hanya membawa jejak asap tetapi itu

sangat cepat, kekuatannya luar biasa. Ketika asap hitam menghantam monster tahun purba, itu segera meluas menjadi rantai asap padat yang tak terhitung jumlahnya yang mengikat monster tahun purba.

Binatang-binatang tahun kuno berjuang tetapi rantai asap hitam didorong oleh spiral asap hitam, mereka menjadi lebih tebal dan lebih ketat. Binatang tahun purba bisa berjuang pada awalnya tetapi segera mereka menjadi tidak bisa bergerak, mereka tersapu oleh spiral tanpa perlawanan.

“Ini hanya tipuan kecil, kamu benar-benar mengecewakan, Fang Yuan. Spectral Soul terbang ke langit saat dia melihat ke bawah pada spiral asap hitam.

Peringkat besar delapan Immortal Gu House Dragon Palace seperti mainan, begitu detailnya terungkap, itu benar-benar dimainkan seperti benda yang tidak berbahaya.

Wu Shuai mengertakkan gigi, mengaktifkan gerakan pembunuh asap ringan yang melamun.

Spectral Soul terkekeh, memuntahkan beberapa bola jiwa. Bola jiwa seperti kecebong memiliki ekor, mereka bergerak cepat di udara, dengan cepat memasuki tahun binatang buas zaman dahulu.

Qi hitam tipis muncul di sekitar tubuh binatang buas tahun purba, rantai asap hitam menyatu dengan qi hitam dan menyebabkannya menjadi lebih tebal.

Tiga binatang tahun kuno mendapatkan kembali kebebasan, mereka menggeram dengan marah saat menyerang Istana Naga!

Salah satu monster tahun kuno langsung melompat ke dalam jangkauan asap cahaya yang melamun.

Kontrol mereka sebenarnya diambil alih oleh Spectral Soul.

Asap ringan yang melamun menyapu seekor binatang buas yang sudah sangat tua, Wu Shuai merasa tidak berdaya. Dengan Spectral Soul yang mengendalikan situasi sekarang, dia memiliki banyak waktu dan inisiatif, asap tipis yang melamun tidak lagi menjadi ancaman, itu hanya masalah kecil.

Gerakan pembunuh jalur jiwa yang digunakan Spectral Soul sekarang tidak pernah terdengar oleh Fang Yuan dan Wu Shuai, mereka belum pernah melihat gerakan seperti ini.

Fondasi dari peringkat sembilan terhormat benar-benar tak terduga!

Tinggi di langit, formasi jalur kebijaksanaan terus beroperasi.

Peri Zi Wei tinggal di area kendali pusat, dia menunjukkan penampilan bekerja sekuat tenaga untuk membuat deduksi.

Dewa Umur Panjang Surga dan Surgawi mengelilingi formasi jalur kebijaksanaan.

Qin Ding Ling diam-diam melihat formasi jalur kebijaksanaan, baru saja sebelumnya, Pengadilan Surgawi mengirimkan berita bahwa beberapa Dewa Gu yang tinggal kembali berhasil menekan Di Zang Sheng.

Di Zang Sheng terkena serangan qi path killer Primordial Origin, kondisinya menurun dengan cepat. Ketika Fang Yuan melarikan diri, dia membiarkannya mati sendiri. Sekarang, tidak aneh bahwa Dewa

Dewa Pengadilan Surgawi menekannya.

Poin ini sendiri menunjukkan betapa cemasnya Fang Yuan, dia bahkan menyerahkan sesuatu seperti Di Zang Sheng, itu menunjukkan bahwa dia berada di titik terlemahnya.

Dan fakta ini memperkuat niat membunuh Qin Ding Ling terhadap Fang Yuan.

Ini adalah kesempatan langka yang tidak bisa hilang!

Setelah menekan Naga Jahat, Dewa Gu yang tersisa mulai memperbaiki gua Surgawi-surga. Mereka dengan cepat memperbaiki lubangnya, krisis Pengadilan Surgawi akhirnya teratasi.

Ini juga memungkinkan Qin Ding Ling menghela nafas lega, tetapi dia masih memiliki kekhawatiran lain.

“Leluhur Laut Qi baru saja pergi baru-baru ini, dengan kecepatan dan arah Istana Naga, itu seharusnya sudah mencapai Ngarai Usus, kan?” Qin Ding Ling berpikir sendiri.

Fang Yuan melarikan diri di Istana Naga, pindah dari surga putih kuno dan ke Benua Tengah. Pengadilan Surgawi yang membuat marah ini dan juga membuat mereka khawatir bahwa akibat dari pertempuran tersebut dapat menyebabkan kerugian besar.

Ngarai Usus adalah pintu masuk utara Pegunungan Angin Sedih, itu dibuat selama Era Kuno Kuno ketika seorang ahli beastman meninggal dan menyatu dengan pegunungan sekitarnya. Itu di bawah kendali salah satu dari sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah, Kuil Langit Hitam.

Qin Ding Ling telah mengirimkan detailnya ke Kuil Surga Hitam, meminta mereka untuk mengirimkan Rumah Gu Abadi mereka dan bergerak di sepanjang Ngarai Usus. Jika ada kemungkinan mereka akan menyerang, jika musuh terlalu kuat, mereka akan meninggalkan Ngarai Usus dan mempertahankan kekuatan mereka sebagai tujuan utama.

Setelah menerima perintah Pengadilan Surgawi, Kuil Surga Hitam pergi ke keadaan waspada, mereka mengerahkan semua kekuatan mereka dan mulai bergerak.

Tetapi setelah menunggu lama, mereka tidak melihat Dragon Palace atau Spectral Soul.

Qin Ding Ling tidak tahu bahwa Spectral Soul telah mencegat Istana Naga di sepanjang jalan, mereka masih di atas langit Pegunungan Angin yang Menyedihkan.

Pegunungan Angin yang Menyedihkan sangat besar, membentang lebih dari ratusan ribu li, dibandingkan dengan pegunungan lainnya, itu relatif lembut, sumber daya di sini tidak melimpah, sebagian besar gunung tandus. Jadi, meskipun itu di wilayah Kuil Surga Hitam, mereka tidak terlalu peduli tentang itu.

Tempat ini sebagian besar menghasilkan sumber daya jalur angin, di masa lalu, peringkat tujuh Gu Immortal dari Wind Cloud Manor datang ke sini untuk berkultivasi dalam pengasingan, dia berhasil menerobos ke peringkat delapan, itu adalah Pak Tua Bei Feng. Sayang sekali hidupnya dipenuhi dengan kesulitan, dia pertama kali ditangkap oleh Fang Yuan selama perang nasib dan diperbudak oleh Istana Naga. Dalam pertempuran sengit sebelumnya, Pak Tua Bei Feng sudah mati.

Dia bukan satu-satunya, semua Empat Jenderal Naga tewas dalam pertempuran ini. Bahkan yang terkuat dari yang diperbudak, Di Zang Sheng, sekarang ditekan oleh Pengadilan Surgawi.

Di gunung tertentu dari Pegunungan Angin Sedih.

Beberapa anak muda sedang menggembalakan domba, mereka bertengkar.

Seorang anak muda sedang diintimidasi, dia adalah orang terlemah dan tertipis di sini, dia mundur beberapa langkah di tengah pertengkaran.

“Wang Xiao Er, gunung ini ditempati oleh kami, tidak ada tempat bagimu di sini.”

“Enyahlah sekarang, pergilah dari pandangan kita.”

Beberapa anak muda memakai jaket kulit tebal, bertubuh kekar dan ekspresi garang.

Pakaian Wang Xiao Er banyak ditambah dengan area compang-camping, dia terlihat seperti pengemis.

Dia melawan dengan lemah: “Tetapi domba-dombaku perlu makan, jika saya tidak memberi mereka makan yang cukup, paman dan bibi akan memukuli saya ketika saya kembali.”

Anak-anak itu tertawa keras, yang terkuat menghantam dan mendorong Wang Xiao Er ke tanah.

“Pergilah ke gunung lain untuk menggembalakan dombamu, masih ada rumput di sana. Enyahlah sekarang! Jika tidak, aku akan mematahkan kakimu!” Pemuda berotot itu mengancam dengan kejam.

Wang Xiao Er berjuang untuk bangun, dia tidak melawan, dia hanya memindahkan sekelompok kecil dombanya dan meninggalkan gunung.

Dia berjalan dengan kaki kurusnya, melintasi sungai dan jalan setapak yang curam. Tidak ada jalan di gunung, Wang Xiao Er sering terjatuh dan menderita luka memar akibat bebatuan keras di tanah, hanya domba di belakangnya yang berjalan tanpa masalah.

Wang Xiao Er akhirnya menemukan sepetak kecil rerumputan, domba-domba itu lelah dan haus setelah berlarian, bahkan tanpa perintahnya, mereka maju dan berlomba-lomba makan.

Wang Xiao Er sangat lelah sehingga dia berbaring di atas batu dan melihat domba-domba berkelahi untuk makan, dia menghela nafas dalam hati: “Akhir-akhir ini, angin yang menyedihkan di pegunungan semakin kencang, semakin sedikit rumput yang tersedia. Itulah mengapa mereka mengusir dombaku dari padang rumput itu.”

Petak rumput kecil, itu benar-benar dimakan oleh domba setelah beberapa waktu. Domba yang lebih kuat makan makanan paling banyak sementara domba yang tersisa menggeram karena kelaparan.

Wang Xiao Er menggelengkan kepalanya, gunung ini memiliki sedikit rerumputan, tersebar di mana-mana. Jika dia ingin memberi makan semua domba, dia harus pergi ke gunung lain. Itu tidak hanya akan membuang waktu tetapi juga energi.

“Oh domba, oh domba, setidaknya kalian punya makanan. Untuk memberi makan kalian semua, saya pasti harus pulang terlambat. Saya pasti akan dipukuli oleh paman dan bibi, saya harus makan sisa

makanan busuk. ”

Meskipun Benua Tengah adalah yang paling berkembang di antara lima wilayah, sebagian besar manusia masih menjalani kehidupan yang sulit, kelaparan adalah hal biasa.

Tepat pada saat ini, tiba-tiba terdengar suara gemuruh.

Wang Xiao Er mengangkat kepalanya, ini adalah situasi yang aneh, mengapa ada guntur bergemuruh di langit yang cerah ini?

Setelah itu, dia perlahan membuka mulutnya dan melihat bintang jatuh jatuh dari langit.

Bintang jatuh menjadi lebih besar dan lebih besar dalam penglihatannya, angin menjadi lebih kuat, suara gemuruh memekakkan telinga, bahkan suhu udara naik.

Wang Xiao Er benar-benar terpana, dia membeku di tempat, domba-domba di sekitarnya merasakan bahaya, mereka mulai menangis dan berlarian.

Bukan hanya domba, binatang buas di pegunungan juga berebut, gunung yang semula sepi itu tiba-tiba menjadi sangat hidup.

Saat bintang jatuh semakin dekat, Wang Xiao Er akhirnya melihatnya sekilas.

Bintang jatuh ini sebenarnya adalah monster seukuran gunung!

Binatang buas itu jatuh dengan suara keras, secara kebetulan, itu adalah gunung tempat tinggal Wang Xiao Er!

Gunung-gunung runtuh saat bebatuan terbang, bumi bergetar saat gunung bergetar, awan debu naik dengan cepat.

Desa di gunung itu seketika hancur, terdengar tangisan sedih orang bercampur dengan geraman binatang, Wang Xiao Er bisa mendengar suara ini menyebar melalui aliran udara yang dihasilkan.

Gemuruh bergemuruh ...

Saat Wang Xiao Er menatap dengan tatapan ketakutan, retakan yang menakutkan menyebar di tanah, segera, sekeliling puncak gunung juga retak, mereka hancur sepotong demi sepotong.

Anak-anak muda yang mengusir Wang Xiao Er sebelumnya semuanya mengalami bencana!

“Apakah saya akan mati?” Wang Xiao Er duduk di tanah tanpa daya.

Dia sepertinya telah kehilangan semua kekuatannya, dia hanya bisa menyaksikan saat awan debu melahapnya seperti binatang lapar yang memakan semua yang ada di jalannya.

Di dalam awan debu ada pecahan batu yang tak terhitung jumlahnya terbawa angin.

Salah satunya memukul dahi Wang Xiao Er.

Sebelum dia pingsan, pikiran terakhirnya adalah kebingungan, mengapa binatang raksasa jatuh dari

langit?

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 2039: 2039

“Ini akan sulit.Fang Yuan menghela nafas dalam-dalam.

Hampir bersamaan dengan dia mengatakan itu, Spectral Soul, yang berada di luar, menyerang lebih cepat dari sebelumnya!

Spectral Soul berteriak dingin: “Fang Yuan, kamu benar-benar mengecewakan.Berapa lama Anda akan bersembunyi? Sejujurnya, Peri Zi Wei sudah menyimpulkan lokasimu lebih awal.”

“Mempercayakan harapanmu pada tipuan, ini adalah jalan yang lemah.Aku memberimu janin abadi yang berdaulat Gu, itu benar-benar sia-sia! “

“Keluar dan lawan aku, dalam hal ini, bahkan jika kamu mati, orang-orang di dunia tidak akan mengatakan bahwa kamu pengecut, takut pada yang kuat sambil menindas yang lemah.”

“Sial!” Harapan Wu Shuai pupus, dia tidak bisa membantu tetapi menggertakkan giginya.

Fang Yuan mendengus dingin, mengerutkan kening dan tidak menjawab.Dari sudut pandangnya, apa gunanya reputasi? Apa yang dia pedulikan adalah apakah Peri Zi Wei benar-benar berhasil dalam deduksinya, apakah Spectral Soul mencoba menipunya sekarang, apakah itu semua hanya untuk memancing Fang Yuan?

Klon Laut Qi sudah pergi, jadi Fang Yuan tidak tahu tentang situasi di sana.

“Bahkan sekarang, formasi jalur kebijaksanaan masih bekerja, kita tidak bisa melupakan kemungkinan lain, yaitu Peri Zi Wei mencoba untuk menunda tindakan Pengadilan Surgawi dan Panjang Umur Surga dengan memberi tahu Spectral Soul tentang hasilnya secara diam-diam sebelumnya.Sigh, saya tidak peduli tentang itu sekarang.Fang Yuan menghela nafas saat dia dengan cepat membuang pertanyaan ini.

Bukan karena dia menemukan kebenaran, tetapi kondisi Istana Naga saat ini terlalu berbahaya, dia tidak punya pilihan selain mengambil tindakan.

Fang Yuan membuka sedikit pintu bukaan abadi, mengeluarkan binatang buas abadi yang telah dia persiapkan!

Beberapa binatang tahun kuno meraung saat mereka keluar dari Dragon Palace, mencoba untuk menghancurkan spiral asap hitam, sementara beberapa dari mereka menyerang Spectral Soul.

“Usahamu sia-sia.Spectral Soul bergerak, asap hitam menyebar dari tubuhnya dan menimbulkan badai gelap, menyelimuti sekitarnya dalam jarak yang sangat jauh.

Dia menunjuk berulang kali dengan jarinya, setiap serangan hanya membawa jejak asap tetapi itu sangat cepat, kekuatannya luar biasa.Ketika asap hitam menghantam monster tahun purba, itu segera

meluas menjadi rantai asap padat yang tak terhitung jumlahnya yang mengikat monster tahun purba.

Binatang-binatang tahun kuno berjuang tetapi rantai asap hitam didorong oleh spiral asap hitam, mereka menjadi lebih tebal dan lebih ketat. Binatang tahun purba bisa berjuang pada awalnya tetapi segera mereka menjadi tidak bisa bergerak, mereka tersapu oleh spiral tanpa perlawanan.

“Ini hanya tipuan kecil, kamu benar-benar mengecewakan, Fang Yuan. Spectral Soul terbang ke langit saat dia melihat ke bawah pada spiral asap hitam.

Peringkat besar delapan Immortal Gu House Dragon Palace seperti mainan, begitu detailnya terungkap, itu benar-benar dimainkan seperti benda yang tidak berbahaya.

Wu Shuai mengertakkan gigi, mengaktifkan gerakan pembunuh asap ringan yang melamun.

Spectral Soul terkekeh, memuntahkan beberapa bola jiwa. Bola jiwa seperti kecebong memiliki ekor, mereka bergerak cepat di udara, dengan cepat memasuki tahun binatang buas zaman dahulu.

Qi hitam tipis muncul di sekitar tubuh binatang buas tahun purba, rantai asap hitam menyatu dengan qi hitam dan menyebabkannya menjadi lebih tebal.

Tiga binatang tahun kuno mendapatkan kembali kebebasan, mereka menggeram dengan marah saat menyerang Istana Naga!

Salah satu monster tahun kuno langsung melompat ke dalam jangkauan asap cahaya yang melamun.

Kontrol mereka sebenarnya diambil alih oleh Spectral Soul.

Asap ringan yang melamun menyapu seekor binatang buas yang sudah sangat tua, Wu Shuai merasa tidak berdaya. Dengan Spectral Soul yang mengendalikan situasi sekarang, dia memiliki banyak waktu dan inisiatif, asap tipis yang melamun tidak lagi menjadi ancaman, itu hanya masalah kecil.

Gerakan pembunuh jalur jiwa yang digunakan Spectral Soul sekarang tidak pernah terdengar oleh Fang Yuan dan Wu Shuai, mereka belum pernah melihat gerakan seperti ini.

Fondasi dari peringkat sembilan terhormat benar-benar tak terduga!

Tinggi di langit, formasi jalur kebijaksanaan terus beroperasi.

Peri Zi Wei tinggal di area kendali pusat, dia menunjukkan penampilan bekerja sekuat tenaga untuk membuat deduksi.

Dewa Umur Panjang Surga dan Surgawi mengelilingi formasi jalur kebijaksanaan.

Qin Ding Ling diam-diam melihat formasi jalur kebijaksanaan, baru saja sebelumnya, Pengadilan Surgawi mengirimkan berita bahwa beberapa Dewa Gu yang tinggal kembali berhasil menekan Di Zang Sheng.

Di Zang Sheng terkena serangan qi path killer Primordial Origin, kondisinya menurun dengan cepat. Ketika Fang Yuan melarikan diri, dia membiarkannya mati sendiri. Sekarang, tidak aneh bahwa Dewa Dewa Pengadilan Surgawi menekannya.

Poin ini sendiri menunjukkan betapa cemasnya Fang Yuan, dia bahkan menyerahkan sesuatu seperti Di Zang Sheng, itu menunjukkan bahwa dia berada di titik terlemahnya.

Dan fakta ini memperkuat niat membunuh Qin Ding Ling terhadap Fang Yuan.

Ini adalah kesempatan langka yang tidak bisa hilang!

Setelah menekan Naga Jahat, Dewa Gu yang tersisa mulai memperbaiki gua Surgawi-surga. Mereka dengan cepat memperbaiki lubangnya, krisis Pengadilan Surgawi akhirnya teratasi.

Ini juga memungkinkan Qin Ding Ling menghela nafas lega, tetapi dia masih memiliki kekhawatiran lain.

“Leluhur Laut Qi baru saja pergi baru-baru ini, dengan kecepatan dan arah Istana Naga, itu seharusnya sudah mencapai Ngarai Usus, kan?” Qin Ding Ling berpikir sendiri.

Fang Yuan melarikan diri di Istana Naga, pindah dari surga putih kuno dan ke Benua Tengah. Pengadilan Surgawi yang membuat marah ini dan juga membuat mereka khawatir bahwa akibat dari pertempuran tersebut dapat menyebabkan kerugian besar.

Ngarai Usus adalah pintu masuk utara Pegunungan Angin Sedih, itu dibuat selama Era Kuno Kuno ketika seorang ahli beastman meninggal dan menyatu dengan pegunungan sekitarnya. Itu di bawah kendali salah satu dari sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah, Kuil Langit Hitam.

Qin Ding Ling telah mengirimkan detailnya ke Kuil Surga Hitam, meminta mereka untuk mengirimkan Rumah Gu Abadi mereka dan bergerak di sepanjang Ngarai Usus. Jika ada kemungkinan mereka akan menyerang, jika musuh terlalu kuat, mereka akan meninggalkan Ngarai Usus dan mempertahankan kekuatan mereka sebagai tujuan utama.

Setelah menerima perintah Pengadilan Surgawi, Kuil Surga Hitam pergi ke keadaan waspada, mereka mengerahkan semua kekuatan mereka dan mulai bergerak.

Tetapi setelah menunggu lama, mereka tidak melihat Dragon Palace atau Spectral Soul.

Qin Ding Ling tidak tahu bahwa Spectral Soul telah mencegat Istana Naga di sepanjang jalan, mereka masih di atas langit Pegunungan Angin yang Menyedihkan.

Pegunungan Angin yang Menyedihkan sangat besar, membentang lebih dari ratusan ribu li, dibandingkan dengan pegunungan lainnya, itu relatif lembut, sumber daya di sini tidak melimpah, sebagian besar gunung tandus. Jadi, meskipun itu di wilayah Kuil Surga Hitam, mereka tidak terlalu peduli tentang itu.

Tempat ini sebagian besar menghasilkan sumber daya jalur angin, di masa lalu, peringkat tujuh Gu Immortal dari Wind Cloud Manor datang ke sini untuk berkultivasi dalam pengasingan, dia berhasil menerobos ke peringkat delapan, itu adalah Pak Tua Bei Feng. Sayangnya sekali hidupnya dipenuhi dengan kesulitan, dia pertama kali ditangkap oleh Fang Yuan selama perang nasib dan diperbudak oleh Istana Naga. Dalam pertempuran sengit sebelumnya, Pak Tua Bei Feng sudah mati.

Dia bukan satu-satunya, semua Empat Jenderal Naga tewas dalam pertempuran ini. Bahkan yang terkuat dari yang diperbudak, Di Zang Sheng, sekarang ditekan oleh Pengadilan Surgawi.

Di gunung tertentu dari Pegunungan Angin Sedih.

Beberapa anak muda sedang menggembalakan domba, mereka bertengkar.

Seorang anak muda sedang diintimidasi, dia adalah orang terlemah dan tertipis di sini, dia mundur beberapa langkah di tengah pertengkaran.

“Wang Xiao Er, gunung ini ditempati oleh kami, tidak ada tempat bagimu di sini.”

“Enyahlah sekarang, pergilah dari pandangan kita.”

Beberapa anak muda memakai jaket kulit tebal, bertubuh kekar dan ekspresi garang.

Pakaian Wang Xiao Er banyak ditambal dengan area compang-camping, dia terlihat seperti pengemis.

Dia melawan dengan lemah: “Tetapi domba-dombaku perlu makan, jika saya tidak memberi mereka makan yang cukup, paman dan bibi akan memukuli saya ketika saya kembali.”

Anak-anak itu tertawa keras, yang terkuat menghantam dan mendorong Wang Xiao Er ke tanah.

“Pergilah ke gunung lain untuk menggembalakan dombamu, masih ada rumput di sana. Enyahlah sekarang! Jika tidak, aku akan mematahkan kakimu!” Pemuda berotot itu mengancam dengan kejam.

Wang Xiao Er berjuang untuk bangun, dia tidak melawan, dia hanya memindahkan sekelompok kecil dombanya dan meninggalkan gunung.

Dia berjalan dengan kaki kurusnya, melintasi sungai dan jalan setapak yang curam. Tidak ada jalan di gunung, Wang Xiao Er sering terjatuh dan menderita luka memar akibat bebatuan keras di tanah, hanya domba di belakangnya yang berjalan tanpa masalah.

Wang Xiao Er akhirnya menemukan sepetak kecil rerumputan, domba-domba itu lelah dan haus setelah berlarian, bahkan tanpa perintahnya, mereka maju dan berlomba-lomba makan.

Wang Xiao Er sangat lelah sehingga dia berbaring di atas batu dan melihat domba-domba berkelahi untuk makan, dia menghela nafas dalam hati: “Akhir-akhir ini, angin yang menyedihkan di pegunungan semakin kencang, semakin sedikit rumput yang tersedia. Itulah mengapa mereka mengusir dombaku dari padang rumput itu.”

Petak rumput kecil, itu benar-benar dimakan oleh domba setelah beberapa waktu. Domba yang lebih kuat makan makanan paling banyak sementara domba yang tersisa menggeram karena kelaparan.

Wang Xiao Er menggelengkan kepalanya, gunung ini memiliki sedikit rerumputan, tersebar di mana-mana. Jika dia ingin memberi makan semua domba, dia harus pergi ke gunung lain. Itu tidak hanya akan membuang waktu tetapi juga energi.

“Oh domba, oh domba, setidaknya kalian punya makanan. Untuk memberi makan kalian semua, saya pasti harus pulang terlambat. Saya pasti akan dipukuli oleh paman dan bibi, saya harus makan sisa makanan busuk.”

Meskipun Benua Tengah adalah yang paling berkembang di antara lima wilayah, sebagian besar

manusia masih menjalani kehidupan yang sulit, kelaparan adalah hal biasa.

Tepat pada saat ini, tiba-tiba terdengar suara gemuruh.

Wang Xiao Er mengangkat kepalanya, ini adalah situasi yang aneh, mengapa ada guntur bergemuruh di langit yang cerah ini?

Setelah itu, dia perlahan membuka mulutnya dan melihat bintang jatuh jatuh dari langit.

Bintang jatuh menjadi lebih besar dan lebih besar dalam penglihatannya, angin menjadi lebih kuat, suara gemuruh memekakkan telinga, bahkan suhu udara naik.

Wang Xiao Er benar-benar terpana, dia membeku di tempat, domba-domba di sekitarnya merasakan bahaya, mereka mulai menangis dan berlarian.

Bukan hanya domba, binatang buas di pegunungan juga berebut, gunung yang semula sepi itu tiba-tiba menjadi sangat hidup.

Saat bintang jatuh semakin dekat, Wang Xiao Er akhirnya melihatnya sekilas.

Bintang jatuh ini sebenarnya adalah monster seukuran gunung!

Binatang buas itu jatuh dengan suara keras, secara kebetulan, itu adalah gunung tempat tinggal Wang Xiao Er!

Gunung-gunung runtuh saat bebatuan terbang, bumi bergetar saat gunung bergetar, awan debu naik dengan cepat.

Desa di gunung itu seketika hancur, terdengar tangisan sedih orang bercampur dengan geraman binatang, Wang Xiao Er bisa mendengar suara ini menyebar melalui aliran udara yang dihasilkan.

Gemuruh bergemuruh.

Saat Wang Xiao Er menatap dengan tatapan ketakutan, retakan yang menakutkan menyebar di tanah, segera, sekeliling puncak gunung juga retak, mereka hancur sepotong demi sepotong.

Anak-anak muda yang mengusir Wang Xiao Er sebelumnya semuanya mengalami bencana!

“Apakah saya akan mati?” Wang Xiao Er duduk di tanah tanpa daya.

Dia sepertinya telah kehilangan semua kekuatannya, dia hanya bisa menyaksikan saat awan debu melahapnya seperti binatang lapar yang memakan semua yang ada di jalannya.

Di dalam awan debu ada pecahan batu yang tak terhitung jumlahnya terbawa angin.

Salah satunya memukul dahi Wang Xiao Er.

Sebelum dia pingsan, pikiran terakhirnya adalah kebingungan, mengapa binatang raksasa jatuh dari langit?

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar

kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.